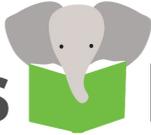




Kota Impian
Ave Rie
Rini Angeliantari

Let's  Read

 The Asia Foundation



Teman-temanku memanggil.
Mereka mengajakku bermain bola.



“Bu, aku main dulu, ya.”



Aku langsung berlari begitu Ibu mengganggu.



NGEEENG!



Huh! Hati-hati dong! Ini jalan kecil. Banyak orang di jalan.



Untung aku tidak terluka.



Bola mengalihkan perhatianku.



Aduh, bola mengenai belanjaan tetangga.
Buah-buahan berserakan.
Si Pus juga kena.

Maaf! Aku akan lebih hati-hati!



Aku bisa menendang bola tinggi-tinggi.

TENDAAANG!



Oh, tidak! Bola jatuh di halaman tetangga.



LARI! Anjing itu marah sekali!



Duh, bermain di luar itu banyak gangguan.



Andai saja ada tempat bermain yang lebih menyenangkan.



Namun, yang seperti itu mungkin hanya ada di kota impian.



Di kota impianku itu rumah-rumahnya berdiri di atas tiang-tiang.

Di bawahnya ada jalan raya, tempat kendaraan berlalu-lalang.



Lapangannya akan kubuat di atas awan! Jadi, aku dan teman-teman bisa bermain bola dengan nyaman!



Tentu seru sekali.

Kami tidak perlu risau kalau bola melambung ke mana-mana!



Tendang bolanya!



Jika aku bosan bermain bola ...,



... aku bisa turun ke taman buah yang rindang.



Di situ banyak buah kesukaanku.



Aku bisa memetikanya bersama teman-temanku.



Bila aku lapar ...,



... aku bisa makan sampai kenyang sambil menikmati pemandangan.



Jika aku letih ...,



... aku bisa tidur di atas rumput yang hijau dan lembut.



Ah, betapa indahnya kota impianku.



Mengenal Lebih Dekat

Kota ramah

anak adalah kota yang memberikan perhatian khusus pada hak-hak anak, serta memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial anak.

Dalam perencanaan kota ramah anak, anak-anak seperti kalian juga dilibatkan. Anak-anak dapat memberikan pendapat tentang kota

mereka dan mendesain kota impian mereka menggunakan gambar atau prakarya tiga dimensi. Ide-ide ini nantinya diterjemahkan oleh arsitek atau perencana wilayah dalam desain teknik.

Cara ini disebut metode desain partisipatif. Metode ini dilakukan dengan melibatkan penduduk setempat agar desain ruang sesuai dengan kebutuhan mereka.



Litara adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang literasi anak. Dengan tagline For Children and the Love of Reading, Litara berkomitmen untuk meningkatkan akses anak pada buku ramah anak berkualitas dan memupuk kecintaan anak terhadap membaca. Untuk itu, Litara melakukan berbagai upaya antara lain memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, pelaku perbukuan, dan pegiat literasi, serta

mengadvokasi kebijakan terkait literasi anak. Litara juga mengembangkan dan memproduksi buku ramah anak berkualitas yang sebagian besarnya mengandung muatan lokal Indonesia.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

To read more books like this and get further information,
visit: letsreadasia.org

Original Story

Kota Impian (*My Dream City*). Author: Ave Rie. Illustrator: Rini Angeliantari. Editor: Maya Lestari Gf. Contributor: Nabila Adani, Litara Foundation.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @ The Asia Foundation, 2023. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>